

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan maka dapat disimpulkan jika model premi bersih tahunan asuransi kesehatan yang diperoleh dari penurunan model epidemi SIR ada dua model yaitu model premi bersih tahunan untuk *benefit* rawat inap dan model premi bersih tahunan untuk *benefit lump sum*.

Berikut merupakan hasil premi tunggal bersih tahunan untuk penyakit DBD di wilayah D.I Yogyakarta:

- a. besarnya premi tunggal bersih tahunan dengan *benefit* rawat inap adalah Rp. 418.359 per tahun untuk *benefit* sebesar Rp. 1.000.000,
- b. besarnya premi tunggal bersih tahunan dengan *benefit lump sum* adalah Rp. 15.949 per tahun untuk *benefit* sebesar Rp. 1.000.000.

Penulis mempertimbangkan dengan hasil simulasi 1 dan simulasi 2, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa nilai premi tunggal bersih tahunan tidak dapat diterapkan secara nyata.

#### **1.2 Saran**

Pada penelitian ini hasil perhitungan premi bersih tahunan yang diperoleh dari data asli dan data simulasi tidak menunjukkan hasil yang logis. Hasil tersebut dikarenakan penggunaan data parameter dan variabel yang kurang tepat untuk menghasilkan premi yang memadai, baik yang dihitung pada penelitian ini ataupun yang dihitung oleh Apriyanto dan Fauziah (2018) sehingga jika dilihat secara nyata sangat tidak mungkin. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan data parameter dan variabel yang lebih tepat sehingga akan mendapatkan hasil premi tunggal bersih tahunan yang lebih sesuai.